

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Disamping itu lulusan polije diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah Praktik Magang. Praktik Magang dilaksanakan selama 8 jam atau \pm 4 bulan pelaksanaan. Kegiatan ini merupakan persyaratan kelulusan, dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan Praktik magang salah satunya PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Kayumas Pancur Angkrek Situbondo.

Pemilihan lokasi magang di PTPN 1 Regional 5 Kebun Kayumas Pancur Angkrek Situbondo dikarenakan profil instalasi yang telah memenuhi standart untuk tempat melakukan magang. Praktik magang di PTPN 1 Regional 5 Kebun Kayumas Pancur Angkrek bertujuan untuk menambah wawasan dan mempelajari tentang tanaman kopi arabika.

Kopi merupakan komoditas ekspor yang berperan penting sebagai sumber devisa negara, perkembangan ekonomi daerah, dan pendapatan petani. Tahun 2020 luas areal tanaman kopi perkebunan rakyat mencapai 1.227.191 ha dengan produksi

757.290 ton. Volume ekspor kopi pada tahun 2020 sebesar 379.354 ton dengan nilai ekspor mencapai jumlah pendapatan sebanyak US\$ 821.932. Tahun 2021 produksi kopi mengalami kenaikan mencapai 780.870 ton dengan volume ekspor sebesar 387.264 dengan nilai ekspor mencapai jumlah pendapatan sebanyak US\$ 858.558. (Ditjenbun, 2023).

Adanya peningkatan produksi kopi dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya pemeliharaan tanaman khususnya pemangkasan. Manfaat dan fungsi pemangkasan umumnya adalah agar pohon tetap rendah sehingga mudah perawatannya, membentuk cabang-cabang produksi yang baru, mempermudah masuknya cahaya dan mempermudah pengendalian hama dan penyakit. Pangkasan juga dapat dilakukan selama panen sambil menghilangkan cabang-cabang yang tidak produktif, cabang liar maupun yang sudah tua. Cabang yang kurang produktif dipangkas agar unsur hara yang diberikan dapat tersalur kepada batang-batang yang lebih produktif. Secara morfologi buah kopi akan muncul pada percabangan, oleh karena itu perlu diperoleh cabang yang banyak. Pangkasan dilakukan bukan hanya untuk menghasilkan cabang-cabang saja, (pertumbuhan vegetatif) tetapi juga banyak menghasilkan buah. (Prastowo dkk., 2010).

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (GAP) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan Khusus dari magang ialah :

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan terutama dalam budidaya tanaman kopi

- b. Melatih mahasiswa dalam pekerjaan di lapang yaitu pemeliharaan tanaman kopi terutama di pemangkasan tanaman kopi

1.2.3 Manfaat Magang

1. Manfaat Untuk Mahasiswa:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang terutama di budidaya tanaman kopi
- b. Mahasiswa memperoleh pengetahuan lebih luas tentang pemeliharaan tanaman kopi terutama di pemangkasan tanaman kopi

2. Manfaat Untuk Perguruan tinggi:

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi
- b. Mengadaptasi ilmu praktik budidaya dari tempatnya yang kemudian disesuaikan dengan metode dan kurikulum mengajar kampus.
- c. Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma

3. Manfaat Untuk Tempat Magang:

- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
- b. Memperoleh tambahan tenaga bantu selama pekerjaan perusahaan dan aktivitas kebun berlangsung

1.3 Waktu dan Tempat

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Kayumas Pancur Angkrek, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 29 Januari 2024 sampai dengan 24 Mei 2024 dengan jam kerja disesuaikan dengan jam kerja yang ada di kebun yaitu dimulai pukul 05.30 – 13.00 WIB, setara dengan 900 jam atau \pm 4 bulan (20 SKS untuk mahasiswa D4).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang di Kebun Kayumas adalah sebagai berikut ini:

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk mengamati dan melihat keadaan kebun yang sebenarnya. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Kayumas Pancur Angkrek.

1.4.2 Metode Praktik

Mahasiswa terjun ke lapang untuk melaksanakan kegiatan yang telah disepakati oleh pembimbing lapang yang kemudian berkoordinasi dengan asisten afdeling dan mantri kebun. Metode seperti ini dapat menambah wawasan, kecakapan, dan ketrampilan tentang budidaya dan pengolahan tanaman kopi secara teknis.

1.4.3 Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi dengan pembimbing lapang, asisten afdeling, hingga mandor maupun para pekerja selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan tanaman kopi secara teknis dan nonteknis.

1.4.4 Metode Demonstrasi

Demonstrasi adalah metode yang mencakup langsung dengan kegiatan di lapang mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang yang berkoordinasi dengan asisten afdeling dan mandor, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut

1.4.5 Metode Pustaka

Studi Pustaka yaitu mencari literatur yang ada, dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan magang.

1.4.6 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapang mahasiswa menggunakan foto/gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun, selain itu juga diperkuat dengan catatan atau informasi yang diperoleh dari pembimbing lapang ketika menjelaskan di lapang